

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) sebagai Perguruan Tinggi Umum (PTU) memiliki motto “Kampus Ilmiah, Edukatif dan Religius”. Motto ini dibuat oleh H. Muchsin, S.H. pada tahun 1983. Saat itu beliau adalah ketua Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Furqan dan ketua jurusan Departemen Pendidikan Umum (DPU) UPI (Tutorial, 2016, hal. 25).

Dengan motto ini UPI menjadi perguruan tinggi yang suhu religiusnya sangat tinggi, dilihat dari berbagai kegiatan keislaman yang diadakan oleh mahasiswa muslim bertujuan untuk memakmurkan masjid kampus. Sebagai perguruan tinggi yang fokus di bidang pendidikan umum, UPI juga sangat konsen untuk mengembangkan pendidikan agama Islām yang menjadi Mata Kuliah Umum (MKU). Mata kuliah PAI sebagai mata kuliah umum berfungsi untuk membina aspek pengembangan kepribadian mahasiswa sebagai warga negara Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. dan sebagai landasan dalam mengembangkan keahlian bidang studi masing-masing. Hal ini sejalan dengan dasar, fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 pasal 3 (Hanifah, 2014, hal. 14) yang menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Di PTU mata kuliah agama adalah mata kuliah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa sesuai dengan agamanya masing-masing. Dan yang dimaksud

dengan “mata kuliah agama” yang disebutkan dalam undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi adalah pendidikan untuk membentuk mahasiswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia (ISBN, 2013).

Pendidikan agama yang dimaksud adalah Pendidikan Agama Islām yang berlandaskan kepada al-Qur’an dan Hadis. Dalam penerapannya, Pendidikan Agama Islām ini menjadi tugas besar dari guru atau dosen di bidang Pendidikan Agama Islām.

Pembelajaran PAI di PTU rata-rata hanya mengambil 2 SKS saja, jelas ini dirasa belum maksimal karena ketersediaan waktu yang sangat terbatas. UPI sebagai lembaga pendidikan formal dengan mayoritas mahasiswanya yang beragama Islām tentu harus mencari cara dalam menciptakan sistem pendidikan yang Islāmi dan memberikan suhu religius yang tinggi di kampus, sehingga mampu mencetak generasi penerus yang unggul dan *berakhlakul karimah*. Salah satu yang dicanangkan UPI dalam hal ini adalah dengan mewajibkan seluruh mahasiswa muslim yang mengontrak mata kuliah PAI untuk mengikuti kegiatan tutorial. Tutorial ini adalah kegiatan akademik yang merupakan tugas terstruktur dari mata kuliah PAI Departemen Pendidikan Umum (DPU) UPI (Hasil Workshop Tutorial, 2011).

Tutorial PAI merupakan organisasi yang dikelola oleh berbagai pihak yang ada di kampus. Baik itu rektor sebagai pembina dan penanggungjawab tertinggi, dosen sebagai penyelenggara dan mahasiswa yang secara langsung sebagai teknisi lapangan. Kegiatan-kegiatan yang ada di tutorial ini sekilas sama dengan kegiatan di organisasi-organisasi kemahasiswaan lainnya yang bertujuan untuk membentuk pribadi mahasiswa yang jauh lebih taat dalam mengamalkan ajaran agamanya, disiplin dan berjiwa kepemimpinan. Seluruh peserta tutorial dalam hal ini adalah mahasiswa yang mengontrak mata kuliah PAI wajib mengikuti pematerian kuliah dhuha dan tutoring kelompok untuk menambah wawasan keIslaman dan bimbingan khusus belajar membaca al-Qur’an yang baik dan benar.

Dari latar belakang ini, penulis berasumsi bahwa pelaksanaan kuliah PAI di UPI dirasa kurang cukup kalau hanya menggunakan kesempatan pembelajaran di dalam kelas saja. Untuk itu, perlu adanya tambahan jam kegiatan keagamaan diluar kelas yang mampu menunjang ketercapaian nilai-nilai PAI yang disampaikan kepada mahasiswa muslim UPI. Dalam hal ini tutorial sebagai ko kurikuler dari mata kuliah PAI dipandang cukup baik sebagai upaya peningkatan atmosfer religiusitas kampus, dalam memakmurkan masjid al-Furqon dan membantu menyampaikan nilai-nilai keislaman yang sejalan dengan tujuan pelaksanaan mata kuliah PAI di UPI. Untuk itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang tutorial dan menuangkannya dalam sebuah skripsi yang berjudul **Model Kegiatan Tutorial Pendidikan Agama Islām di UPI**. Hal ini harus didasari dengan informasi yang baik mengenai profil tutorial PAI dan sistem yang berjalan secara menyeluruh.

B. Rumusan Masalah

Untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka dalam penelitian ini perlu dirumuskan sebuah rumusan masalahnya.

1. Rumusan Umum

Secara umum rumusan masalah penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana model kegiatan tutorial PAI di UPI.

2. Rumusan Khusus

- a. Bagaimana Penyelenggaraan Kuliah PAI di UPI ?
- b. Bagaimana Profil Tutorial PAI-DPU UPI ?
- c. Bagaimana Pelaksanaan Tutorial PAI-DPU UPI ?
- d. Bagaimana Evaluasi Tutorial PAI-DPU UPI ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang menjadi fokus pembahasan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Secara umum yang diharapkan atau diperoleh dari penelitian ini adalah untuk mengetahui model tutorial pendidikan agama Islām di UPI.

2. Tujuan Khusus

Adapun secara khusus tujuan yang diharapkan diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu,:

- a. Untuk Mengetahui Penyelenggaraan Kuliah PAI di UPI.
- b. Untuk Mengetahui Profil Tutorial PAI-DPU UPI.
- c. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Tutorial PAI-DPU UPI
- d. Untuk Mengetahui Evaluasi Tutorial PAI-DPU UPI.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif, berupa gambaran konsep model pembelajaran tutorial PAI terhadap Pendidikan Agama Islām. Deskripsi hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan langkah-langkah pendidikan yang tepat.

2. Manfaat Praktis

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak terutama orang-orang yang berhubungan dengan dunia pendidikan antara lain :

- a. Bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islām, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber literatur untuk penelitian selanjutnya yang masih terkait.
- b. Bagi pembaca, hasil penelitian diharapkan menambah wawasan dan rujukan dalam memahami implementasi kegiatan tutorial PAI di UPI
- c. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan bahan latihan dalam penelitian karya ilmiah sekaligus menjadi acuan dan refleksi untuk mengetahui implementasi kegiatan tutorial PAI di UPI

- d. Memberikan masukan kepada para pakar Pendidikan Agama Islām, mengenai keunggulan dari kegiatan Tutorial PAI UPI. Diharapkan kegiatan ini dapat diterapkan di Perguruan Tinggi Umum lainnya.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Untuk mempermudah dalam melihat gambaran penelitian skripsi ini, peneliti membuat struktur organisasi skripsi. Dalam penelitian ini, terdiri dari lima bab, dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Adapun sistematika penyusunannya adalah sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
2. BAB II Kajian Teori, membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Bahasan itu berkenaan dengan konsep Pendidikan Agama Islām di Perguruan Tinggi, Sistem Pembelajaran PAI di UPI, Konsep Tutorial PAI DPU UPI, dan Konsep Tutorial menurut hasil penelitian terdahulu.
3. BAB III Metode Penelitian, membahas tentang desain penelitian, partisipan dan lokasi penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data dan analisis data.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, membahas dua hal yakni temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.
5. BAB V Kesimpulan dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus merekomendasikan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.

